

IHSX

4.885,67

+24,25 (+0,50%)

MNC36

277,70

+0,99 (+0,36%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	8,21
Value	6,72
Market Cap.	5.186
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
	13.265
USD/IDR	-218 (-1,64%)
IHSX Daily Range	4.829-4.946
USD/IDR Daily Range	12.985-13.170

GLOBAL MARKET (17/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.481,49	+155,73	+0,90
NASDAQ	4.774,98	+11,02	+0,23
NIKKEI	16.936,38	-38,07	-0,22
HSEI	20.503,81	+246,11	+1,21
STI	2.880,17	+35,96	+1,26

COMMODITIES PRICE (17/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	40,34	+1,85	+4,81
Batubara US/ton	46,40	+0,45	+0,98
Emas US/oz	1.258,60	-4,20	-0,33
Nikel US/ton	8.895	+295	+3,43
Timah US/ton	17.000	+295	+1,76
Copper US/ pound	2,29	-0,003	-0,13
CPO RM/ Mton	2.654	+43	+1,65

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Kamis ditutup naik sebesar 24,24 poin atau 0,50% menjadi 4.885,67 sementara asing mencatatkan *net buy* senilai Rp374,24 miliar. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia di tengah penantian rilisnya hasil Rapat Dewan Gubernur tentang penetapan suku bunga BI.

TODAY RECOMMENDATION

Jatuhnya US Dollar index menyusul pernyataan The Fed bahwa mereka hanya akan menaikkan FFR sebanyak 2 kali (dari sebelumnya 4 kali) di tahun 2016 ini yang kemudian mendorong naiknya harga komoditas seperti: WTI Oil naik +4,81% menjadi faktor DJIA naik +155,73 poin (+0,9%) di tengah moderatnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,2 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,02 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan melanjutkan kenaikannya merujuk penguatan DJIA +0,9%, EIDO +1,12%, Oil +4,81%, Nickel +3,43%, Tin +1,76% dan CPO +1,65% di tengah Rupiah atas US Dollar (karena USD Index turun) dan kembali diturunkannya kembali BI Rate menjadi 6,75%, bahkan diperkirakan BI Rate berpeluang turun kembali 25 bps ke level 6,5% sambil menunggu rilis laporan keuangan *full year* 2015 INDF dan ICBP.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp 4,35 triliun atau turun -17,6% dibandingkan laba bersih tahun 2014 Rp 5,29 triliun di tengah penjualan yang dibukukan tahun 2015 turun -10,9% (YoY) menjadi Rp 17,79 triliun.

BUY: BSDE, CTRA, TOTL, ADHI, AKRA, JSMR, UNTR, TLKM, PTPP, WSKT, ICBP, ASII
BOW: SMGR, UNVR, GGRM, BBRI, BBTN, INTP

MARKET MOVERS (18/03)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.020 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 279 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 155 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan membukukan laba bersih US\$401,19 juta pada 2015, lebih rendah 10,87% dari proyeksi konsensus yang dirangkum *Bloomberg* sebesar US\$450,15 juta. Pendapatan mencapai US\$3,07 miliar pada periode 2015, hanya turun 9,7% *yoy* dari US\$3,41 miliar. Laba operasi sebesar US\$565,49 juta dan EBITDA sebesar US\$941,08 juta. Sepanjang tahun 2015, volume penyaluran gas sebesar 1.591 MMSCFD (juta kaki kubik per hari) yang terdiri dari volume distribusi sebesar 802 MMSCFD dan volume transmisi sebesar 789 MMSCFD. Hingga saat ini perseroan memiliki dan mengoperasikan pipa gas bumi sepanjang lebih dari 6.900 km atau 76% pipa gas bumi hilir nasional.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Perseroan memproyeksi pendapatan sebanyak US\$250 juta dari operasional pelabuhan milik perseroan di Cilegon. Perseroan telah menekan nota kesepahaman dengan PT Pelindo II (Persero) untuk mengoperasikan pelabuhan secara bersama selama 20 tahun. Perseroan dan Pelindo II juga akan mengoptimalkan lahan tidur di sekitar area pelabuhan, yang mana perseroan berpotensi meraup pendapatan sebanyak US\$250 juta. Tahun ini, kapasitas pelabuhan akan ditingkatkan menjadi 25 juta ton per tahun dari saat ini 10 juta per tahun.

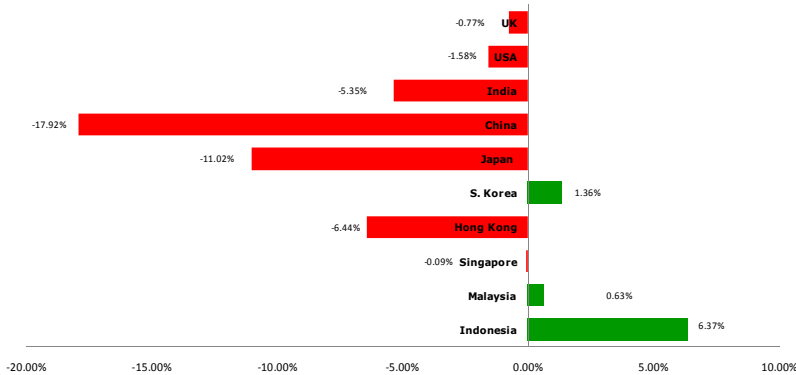
PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan membukukan pendapatan sebanyak Rp6,2 triliun sepanjang 2015 atau meningkat 11% dibandingkan dengan realisasi sepanjang 2014 sebanyak Rp5,61 triliun. Pendapatan tahun lalu sebagian besar disumbang penuaian properti di BSD City. Selain itu, kontributor pendapatan lain disumbang proyek Grand Wisata Bekasi, Kota Wisata Cibubur, Grand City Balikpapan, dan Taman Banjar Wijaya Tangerang. Laba bersih perseroan turun 44% menjadi Rp2,13 triliun. Koreksi laba ini disebabkan pada tahun 2014 terdapat laba dari akuisisi saham PT Plaza Indonesia Tbk (PLIN) sebesar Rp1,5 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan *marketing sales* sebanyak Rp6,8 triliun atau sama dengan realisasi sepanjang tahun lalu.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan *double digit* di hampir semua lini usaha. Omset penjualan perseroan secara konsolidasi pada 2016 diproyeksikan Rp5,75 triliun dengan target pertumbuhan 18,39% dari realisasi penjualan tahun 2015 sebesar Rp4,86 triliun. Target penjualan tersebut diproyeksikan berasal dari penjualan produk sendiri sebesar Rp1,76 triliun. Target itu tumbuh 35,64% dari realisasi penjualan pada 2015 yang sebesar Rp1,29 triliun. Penjualan PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) pada 2016 ditargetkan tumbuh 21,17%, menjadi Rp2,40 triliun dari realisasi penjualan tahun lalu sebesar Rp1,98 triliun. Penjualan PT Kimia Farma Apotek (KFA) tahun ini ditargetkan hingga Rp3,18 triliun, tumbuh 14,84% dari realisasi pada 2015 sebesar Rp2,77 triliun. Tahun ini, pabrik garam farmasi di Watu Dakon dan gerai apotek baru sudah beroperasi. Target laba bersih pada 2016 perseroan sebesar Rp268,37 miliar. Jumlah itu tumbuh sekitar 6,09% dibandingkan realisasi laba 2015 yang sebesar Rp252,97 miliar. Perseroan siap melunasi surat utang jangka menengah (MTN) tahun 2014 senilai Rp200 miliar. Surat utang ini akan jatuh tempo pada 9 April 2016. Perseroan akan menggunakan dana internal dan memanfaatkan fasilitas kredit yang belum digunakan untuk melunasi MTN tersebut.

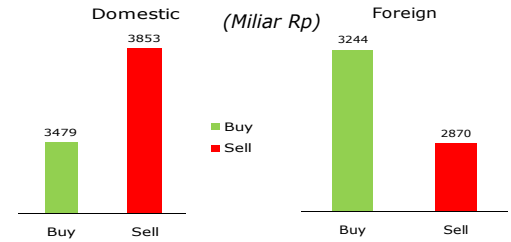
PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Tahun ini *capital expenditure* yang dialokasikan ditaksir lebih dari Rp1 triliun, seiring ekspansi perusahaan dengan membuka gerai baru. Pada awal tahun ini sudah ada tiga gerai Giant Ekstra baru yang dibuka pihaknya di Palembang, Lombok dan Manado. Belanja modal pembukaan gerai tersebut menelan dana di kisaran Rp200 miliar hingga Rp300 miliar per gerai. Saat ini, bisnis perseroan ditopang oleh 34 gerai supermarket Hero, 315 gerai Guardian, 53 gerai Giant Ekstra, 119 gerai Giant Ekspres, 1 gerai IKEA dan 2 gerai Jasons. Perseroan akan menambah 1 gerai IKEA lagi tahun ini. Adapun untuk 80 unit gerai Starmart akan ditutup sepenuhnya pada Oktober mendatang.

PT Bank BUKopin Tbk (BBKP). Sepanjang 2015, laba bersih perseroan naik 43,27% menjadi sebesar Rp 964,3 miliar ketimbang tahun 2014. Kenaikan laba ini karena pendapatan bunga tumbuh sementara biaya operasional menyusut. Pendapatan bunga bersih meningkat 17,07% menjadi Rp 8,3 triliun di 2015. Penyaluran kredit naik sebesar 19,51% *yoy* menjadi Rp 66 triliun. Salah satu pendorong kenaikan penyaluran kredit adalah dari segmen kredit mikro yang naik sebesar 43,39% menjadi Rp 7,9 triliun. Tahun lalu, portofolio kredit masih didominasi kredit segmen UKM yakni mencapai 41,38% dari total kredit. Pada 2015, kredit UKM tumbuh 27,57% menjadi Rp 27,3 triliun. Sementara kredit segmen komersial menyumbang porsi 36,41% dari total kredit. Aset meningkat sebesar 19,37% *yoy* menjadi sebesar Rp 94,4 triliun. Rasio *net interest margin* (NIM) turun tipis 0,12% ke level 3,58%. BOPO membaik ke level 87,56% dari sebelumnya sebesar 89,21% pada 2014. Dana pihak ketiga (DPK) meningkat sebesar 16,48% *yoy* menjadi Rp 76,2 triliun. LDR naik menjadi 86,34% dari sebelumnya sebesar 83,89% pada 2014.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER



17/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 374,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 3.888,4

CORPORATE ACTION

Monday
14
Maret

- Japan : Monetary Policy
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index

Tuesday
15
Maret

- BSSR : Public Expose
- ISAT : RUPS

Wednesday
16
Maret

- England : Average Earning Index
- England : Unemployment Rate
- USA : Building Permit
- USA : Consumer Price Index
- USA : Industrial Production
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projection
- USA : Federal Fund Rate
- EURO : Final Consumer Price Index
- England : Official Bank Rate
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims

- ESTI : RUPS
- BBNI : Cash Dividend Cum Date
- BBYB : Cash Dividend Cum Date

Thursday
17
Maret

- Japan : Monetary Policy Meeting Minutes
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

- GMTD : Public Expose
- INTP : Public Expose
- RIMO : RUPS
- ALKA : Stock Split Cum Date

Friday
18
Maret

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRAJ	1.070	13,0	SRAJ	372	5,5	INDY	54	24,7	TIRA	-19	-9,8
BHIT	982	12,0	BBCA	362	5,4	DPNS	74	21,1	ASBI	-60	-9,8
ELSA	313	3,8	BBRI	350	5,2	PTRO	77	19,6	NAGA	-19	-9,5
DOID	247	3,0	TLKM	314	4,7	DYAN	13	19,4	WICO	-6	-9,4
BWPT	244	3,0	BMRI	294	4,4	BKDP	17	19,1	PEGE	-20	-9,1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20700	-25	20225	21200	BOW	BSDE	1875	60	1770	1920	BUY
SMGR	10575	-25	10325	10850	BOW	CTRA	1350	20	1333	1348	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	855	15	803	893	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7525	100	7363	7588	BUY	LPKR	1120	15	1075	1150	BUY
EMTK	9300	-400	9500	9500	BOW	PTPP	3915	40	3850	3940	BUY
MIKA	2525	95	2298	2658	BUY	PWON	530	15	493	553	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5600	25	5400	5775	BUY	WIKA	2705	40	2640	2730	BUY
TBIG	6075	100	5725	6325	BUY	WSKT	1965	25	1893	2013	BUY
TLKM	3455	15	3403	3493	BUY	GGRM	62500	-500	59113	66388	BOW
TOWR	4000	0	4000	4000	BOW	ICBP	15625	225	15063	15963	BUY
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13725	125	13325	14000	BOW	KLBF	1310	35	1240	1345	BUY
BBNI	5375	25	5288	5438	BOW	INDF	7200	-25	7025	7400	BOW
BBRI	11000	-50	10763	11288	BOW	MYOR	30300	-450	29700	31350	BOW
BBTN	1750	-5	1723	1783	BOW	ULTJ	3690	55	3663	3663	BUY
BMRI	10100	-75	9763	10513	BOW	UNVR	43875	-175	42463	45463	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7325	125	7075	7450	BUY	BHIT	159	-3	150	171	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	17800	0	17200	18400	BOW	MNCN	2030	30	1948	2083	BUY
SSMS	1950	-10	1880	2030	BOW	BABP	80	4	71	86	BUY
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.